

1) PPh Pasal 21 yang terutang adalah 5% dari penghasilan yang diterima caknan yaitu:

- Penghasilan dari jasa pesawatan mesin pemotong rumput:

Rp. 28.000.000

- Penghasilan dari upah pekerja:

Rp. 11.250.000

Total Penghasilan : Rp. 39.250.000

PPh Pasal 21 yang terutang : $5\% \times \text{Rp. } 39.250.000 = \text{Rp. } 1.962.500$

2) PPh Pasal 22 yang dipungut oleh bendahara pengeluaran dinas pariwisata Kabupaten Manokwari adalah 1,5% dari nilai pembelian alat tulis kantor yaitu:

- Nilai Pembelian alat tulis kantor : Rp. 2.100.000

- PPN 10% yang termasuk dalam nilai pembelian : Rp. 210.000

- Nilai Pembelian tanpa PPN:

$\text{Rp. } 2.100.000 - \text{Rp. } 210.000 = \text{Rp. } 1.890.000$

- PPh Pasal 22 yang dipungut:

$1,5\% \times \text{Rp. } 1.890.000 = \text{Rp. } 28.350$

3) PT. Cundasari memiliki omset sebesar 7,5 miliar. Untuk menghitung angsuran PPh Pasal 25 perlu dihitung dulu penghasilan neto.

- Penghasilan bruto : 7.500.000.000

- Biaya yang diperkenankan : (belum diketahui)

- Penghasilan neto : 7.500000.000 -

- Biaya yang diperkenankan PPh Pasal 25 terutang : 0,75%

- Penghasilan neto disetahunkan : 12

PPh Pasal 25 terutang dibagi 12

Jika biaya yang diperkenankan tidak diketahui, maka penghasilan neto tidak dapat dihitung